

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil studi kasus mengenai penerapan terapi rendam kaki dengan air hangat dari rebusan serai dan garam terhadap tekanan darah pada lansia yang mengalami hipertensi, disimpulkan bahwa:

1. Analisis keperawatan terhadap pasien hipertensi dapat mengenali data subjektif dan objektif yang menjadi landasan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan, meliputi keluhan utama, riwayat kesehatan, pemeriksaan fisik, serta hasil pengukuran tekanan darah.
2. Diagnosa keperawatan yang ditetapkan telah sesuai dengan hasil evaluasi dan kondisi pasien, sehingga menjadi landasan dalam memilih intervensi perawatan yang tepat untuk mengatasi masalah kesehatan yang dialami.
3. Perencanaan keperawatan dibuat berdasarkan diagnosis keperawatan dengan lebih mengutamakan terapi nonfarmakologis melalui terapi rendam kaki menggunakan air hangat dari rebusan serai dan garam untuk membantu menurunkan tekanan darah pada orang tua.
4. Pelaksanaan keperawatan telah dilakukan sesuai dengan rencana tindakan yang telah dibuat. Perawatan rendam kaki menggunakan air hangat yang direbus dengan serai dan garam dapat dilakukan dengan mudah, aman, serta memberikan efek relaksasi yang berkontribusi pada peningkatan sirkulasi darah dan mendukung penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi.
5. Evaluasi keperawatan mengindikasikan adanya perbaikan kondisi pasien setelah penerapan terapi, yang terlihat dari penurunan tekanan darah, meningkatnya kenyamanan dan relaksasi, serta tercapainya sebagian besar sasaran keperawatan yang ditentukan.
6. Seluruh proses keperawatan, mulai dari pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, hingga evaluasi telah dicatat secara teratur sesuai dengan

standar dokumentasi asuhan keperawatan, sehingga dapat berfungsi sebagai bukti pelaksanaan asuhan keperawatan yang profesional.

B. Saran

1. Bagi Lansia dan Keluarga

Lansia dan keluarganya diharapkan dapat secara rutin melaksanakan terapi merendam kaki dengan air hangat yang direbus bersama serai dan garam sebagai terapi nonfarmakologis pendukung dalam mengontrol tekanan darah, serta tetap menerapkan gaya hidup sehat dan melakukan pemeriksaan tekanan darah secara berkala.

2. Bagi Tenaga Keperawatan

Perawat diharapkan dapat menjadikan terapi rendam kaki dengan air hangat dari rebusan serai dan garam sebagai salah satu intervensi nonfarmakologis yang bisa diberikan kepada pasien hipertensi sesuai kondisi dan indikasi pasien, serta terus melakukan pemantauan terhadap perkembangan tekanan darah.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat berfungsi sebagai referensi tambahan dalam pembelajaran mengenai penerapan terapi komplementer untuk pasien hipertensi serta memperluas pengetahuan mahasiswa keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan yang berbasis bukti.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian berikutnya diharapkan melibatkan lebih banyak responden, durasi intervensi yang lebih lama, dan memanfaatkan desain penelitian yang lebih kokoh sehingga dapat memberikan bukti ilmiah yang lebih baik mengenai efektivitas terapi rendam kaki dengan air hangat dari rebusan serai dan garam dalam menurunkan tekanan darah pada lansia.